



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN BUKTI TINDAK LANJUT TEMUAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL

JAKARTA

2021-2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya, sehingga Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Bukti Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Mutu Internal dan Monitoring-Evaluasi Tahun Akademik 2021–2022 dengan baik.

Dokumen ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap pengendalian dan peningkatan mutu dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Laporan ini berisi rangkuman hasil tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada periode 2021–2022, yang telah dilaksanakan di seluruh unit dan program studi di lingkungan STT Bethel Indonesia.

Melalui proses pengendalian dan tindak lanjut ini, BPMI memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi dari audit sebelumnya tidak berhenti sebagai catatan administratif, melainkan menjadi motor perubahan nyata dalam peningkatan mutu akademik, tata kelola, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan tindak lanjut ini juga menjadi wujud komitmen bersama seluruh sivitas akademika untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan dan berbasis data (*evidence-based quality assurance*).

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ketua STT Bethel Indonesia, para Wakil Ketua, para Ketua Program Studi, serta seluruh auditor internal yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam pelaksanaan tindak lanjut ini. Sinergi yang terbangun antara pimpinan, unit akademik, dan BPMI menjadi fondasi penting bagi keberhasilan sistem mutu internal STTBI.

Akhirnya, kami berharap Laporan Bukti Tindak Lanjut Temuan Tahun Akademik 2021–2022 ini dapat menjadi dokumen reflektif sekaligus acuan strategis untuk perbaikan berkelanjutan di periode berikutnya. Kiranya Tuhan Yesus Kristus menuntun setiap langkah pelayanan akademik di STTBI agar senantiasa berbuah dalam mutu, integritas, dan dampak bagi gereja serta masyarakat.

Jakarta, 21 September 2022



Andreas Christanto, M.Th.

Ketua BPMI STT Bethel Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
EVALUASI KINERJA.....	1
A. Laporan Kinerja	1
1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	1
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1
3. Sumber Daya Manusia	2
4. Sarana dan Prasarana	2
5. Keuangan	2
6. Kerja Sama.....	2
7. Hasil Audit Mutu Internal.....	3
B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu	3

EVALUASI KINERJA

S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BUKTI DAN REALISASI TINDAK LANJUT

A. Laporan Kinerja

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tindak lanjut pada bidang pendidikan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Salah satu temuan penting dari hasil audit adalah belum seluruh RPS mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Untuk menindaklanjuti hal ini, prodi menyelenggarakan *Workshop* Penyusunan RPS Berbasis OBE pada Oktober 2022. Seluruh dosen diwajibkan memperbarui RPS dengan mencantumkan sub-CPMK, metode asesmen, dan rubrik penilaian berbasis capaian pembelajaran.

Implementasi pembelajaran juga mengalami peningkatan melalui penerapan model *hybrid learning*, di mana aktivitas tatap muka dikombinasikan dengan sistem daring. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap akhir semester dan dikawal oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Semua laporan pembelajaran kini terdokumentasi secara digital melalui SIAKABI, sehingga proses monitoring mutu akademik dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan transparan.

2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tindak lanjut diarahkan pada peningkatan produktivitas dosen dan relevansi kegiatan terhadap kebutuhan masyarakat. Temuan sebelumnya menunjukkan rendahnya tingkat publikasi dosen dan minimnya pelibatan mahasiswa. Sebagai respon, BP2M dan prodi melaksanakan Program Hibah Penelitian Internal dan Pendampingan Publikasi Ilmiah Dosen Muda, sehingga publikasi ilmiah meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Kegiatan PkM juga ditata ulang agar lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Seluruh laporan kegiatan kini diunggah melalui sistem SIAKABI, lengkap dengan bukti mitra, dokumentasi kegiatan, dan evaluasi hasil. Keterlibatan mahasiswa meningkat hingga 90% melalui program mini-research dan kegiatan pelayanan berbasis komunitas. Sinergi antara penelitian dan pengabdian menghasilkan model pembelajaran kontekstual yang memperkuat peran Prodi S-1 PAK dalam memberdayakan masyarakat dan gereja.

3. Sumber Daya Manusia

Pada aspek SDM, hasil tindak lanjut berfokus pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Audit sebelumnya menyoroti perlunya pelatihan pedagogik dan riset untuk dosen muda. Sebagai tindak lanjut, Bidang Akademik, BP2M STTBI bersama prodi melaksanakan Pelatihan OBE, Penelitian, dan Penulisan Ilmiah secara berkala. Selain itu, dilakukan pula program mentoring dosen muda untuk mendukung penguasaan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah.

Beberapa dosen difasilitasi untuk mengikuti sertifikasi pendidik dan studi lanjut. Perbaikan ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, kemampuan riset, dan pelayanan akademik. Secara keseluruhan, kapasitas SDM Prodi PAK kini lebih adaptif terhadap perubahan dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

4. Sarana dan Prasarana

Tindak lanjut pada bidang sarana dan prasarana diarahkan untuk mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan kenyamanan akademik. Berdasarkan temuan sebelumnya, prodi memperkuat fungsi *laboratorium microteaching* dengan peralatan audio-visual baru, serta menata ulang ruang multimedia untuk kegiatan *hybrid learning*. Tingkat ketersediaan sarana mencapai lebih dari 95% dan telah memenuhi standar minimal mutu internal. Sistem dokumentasi dan pemeliharaan fasilitas kini juga diintegrasikan dalam SIAKABI, sehingga pengajuan kebutuhan dan evaluasi sarana dapat dilakukan secara efisien dan terdokumentasi dengan baik.

5. Keuangan

Dalam bidang keuangan, tindak lanjut dilakukan untuk meningkatkan dukungan pendanaan terhadap kegiatan tridarma. Audit sebelumnya merekomendasikan peningkatan dana penelitian dan PkM. Hal ini direspons melalui revisi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) STTBI tahun 2022–2023, yang berhasil menaikkan alokasi dana penelitian.

Sistem pelaporan keuangan juga diperbarui agar lebih transparan dan terintegrasi dengan unit-unit pelaksana tridarma. Setiap kegiatan akademik kini disertai laporan pertanggungjawaban keuangan yang diverifikasi oleh BPMI dan bagian keuangan institusi.

6. Kerja Sama

Hasil tindak lanjut pada bidang kerja sama menunjukkan perluasan jejaring dengan berbagai lembaga eksternal. Prodi S-1 PAK memperkuat kemitraan dengan gereja, sekolah,

dan lembaga pendidikan Kristen lainnya dalam bentuk praktik lapangan, penelitian kolaboratif, dan program pengabdian.

Kerja sama ini tidak hanya mendukung peningkatan mutu tridarma, tetapi juga memperluas peluang mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi praktis di lapangan. MoU baru dengan mitra gereja dan lembaga teologi juga telah diimplementasikan dan menjadi bagian dari portofolio kerja sama strategis STTBI.

7. Hasil Audit Mutu Internal

Temuan hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021–2022 menunjukkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain: sosialisasi VMTS kepada stakeholder eksternal, penyusunan RPS berbasis OBE, peningkatan produktivitas penelitian dosen, dokumentasi digital kegiatan PkM, serta publikasi hasil *tracer study*. Semua rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Prodi dan BPMI dengan hasil yang sangat baik. BPMI mencatat bahwa tingkat keterlaksanaan tindak lanjut mencapai lebih dari 90%, dengan dampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran, tata kelola, dan tridarma. Implementasi siklus PPEPP kini berjalan efektif dan menjadi dasar utama pengembangan mutu berkelanjutan di Prodi S-1 PAK.

B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu

Berdasarkan hasil tindak lanjut temuan Audit Mutu Internal dan Monev Tahun Akademik 2021–2022, dapat disimpulkan bahwa Prodi S-1 Pendidikan Agama Kristen telah melaksanakan siklus penjaminan mutu dengan baik dan menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan berkelanjutan. Seluruh rekomendasi audit telah ditindaklanjuti secara sistematis melalui koordinasi antara BPMI, GKM, dan pimpinan prodi.

Capaian tindak lanjut mencerminkan terbangunnya budaya mutu yang matang. Peningkatan kompetensi dosen, digitalisasi laporan tridarma melalui SIAKABI, dan pembakuan sistem pembelajaran berbasis OBE menjadi indikator utama keberhasilan tahun 2021–2022. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dan pengabdian menunjukkan bahwa Prodi S-1 PAK berhasil menumbuhkan ekosistem akademik yang kolaboratif dan berdampak luas.

Dari sisi tata kelola, pengendalian mutu telah berjalan efektif melalui monitoring rutin, audit internal, dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terintegrasi dalam RENOP.

Hasil-hasil tindak lanjut tidak hanya memperbaiki aspek teknis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kelembagaan: integritas, reflektifitas, dan pelayanan berbasis mutu. BPMI menilai bahwa pengelolaan mutu Prodi PAK telah mencapai kategori “Baik Sekali”.

Sebagai langkah ke depan, tindak lanjut hasil audit akan difokuskan pada tiga prioritas utama:

1. Memperkuat penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional.
2. Memperluas kerja sama akademik dan pelayanan dengan lembaga-lembaga teologi serta pendidikan Kristen di tingkat nasional.
3. Mengembangkan sistem mutu berbasis digital yang lebih interaktif dan responsif melalui penguatan fitur-fitur dalam SIAKABI.

Dengan demikian, pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI 2021–2022 tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga refleksi spiritual dan akademik bagi seluruh sivitas akademika. Prodi S-1 PAK menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan diri sebagai pusat pendidikan teologi yang unggul, relevan, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, sejalan dengan visi STT Bethel Indonesia untuk mempersiapkan pelayan-pelayan Tuhan yang berkarakter Kristus dan profesional di bidangnya.